

PELAKSANAAN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN *NETWORKING* DI SMK NEGERI 1 SURABAYA

Novi Arista Nurcahyani

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: Fhylovhy23@yahoo.com

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan hubungan masyarakat dalam membangun *networking* di SMK Negeri 1 Surabaya. Latar belakang penelitian ini dilakukan karena realita di lapangan bahwa sekolah SMK merupakan sekolah yang memiliki banyak jurusan dan memiliki lulusan yang banyak, untuk itu diperlukan kerja sama dengan berbagai pihak yaitu dengan membangun *networking*. Hal ini dilakukan agar sekolah dapat menyalurkan siswa maupun lulusannya ke dunia usaha atau dunia industri. Sehingga sekolah dituntut untuk bisa membangun *networking* dengan berbagai pihak. Studi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai: (1) Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam membangun *networking* di SMK Negeri 1 Surabaya; (2) Media-media yang digunakan dalam pelaksanaan humas di sekolah; (3) Usaha dalam membangun *networking* di SMK Negeri 1 Surabaya; (4) Usaha-usaha secara eksternal yang dilakukan sekolah dalam membangun *networking* secara eksternal di SMK Negeri 1 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan metode dokumentasi. Data analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK Negeri 1 Surabaya dilaksanakan setelah adanya proses perencanaan sebelumnya, dalam pelaksanaan hubungan masyarakat semua ikut terlibat mulai dari kepala sekolah, guru, waka humas dan komite sekolah. Humas di SMK mengadakan kerja sama dengan berbagai relasi; (2) media-media yang digunakan dalam pelaksanaan humas di sekolah meliputi media cetak dan

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

This study uses a qualitative approach and case study design. The technique of collecting data uses interviews, observation and documentation methods. Data analysis applies data reduction, data presentation, and data verification. Checking the validity of the data is done with credibility, transferability, dependability, and conformability.

Research results show that: (1) Implementation of public relations at SMK Negeri 1 Surabaya is conducted after the previous planning process, in the implementation of public relations of all school parts involved ranging from school principals, teachers, human relation manager and school committees. Public relations in vocational school collaborates with various relationships; (2) the media used in the implementation of public relations at the school includes printed and electronic media; using internal media and external media in the implementation of public relations at the school. (3) The work done in building internal networking at the school includes the coordination between internal stakeholders by using media (coordination) and use of communication in its implementation; (4) the work done in constructing external networking in schools is to form a team of public relations in establishing cooperation, after that, it carried out assessments of cooperation by analyzing the information in advance with relevant partners to do the cooperation, done by signing cooperation agreement or contract with a partner related.

Keywords: Implementation of community relations, the media in the implementation of public relations, efforts to build networking internally and efforts to build networking externally.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan akan mengajarkan mengenai semua ilmu pengetahuan yang dapat merubah pola pikir untuk merubah hidup manusia agar lebih baik. Pendidikan adalah pondasi bagi keunggulan suatu bangsa agar dapat menemukan pendidikan yang bermutu dan dapat meningkatkan *outcome* sumber daya yang unggul, yang akan mampu membangun watak suatu bangsa, serta dapat menentukan keberhasilan bidang lainnya seperti ekonomi, politik dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II yang menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada saat ini kompetisi dalam dunia pendidikan sangatlah ketat. Kondisi persaingan pendidikan terus bersaing dengan lembaga pendidikan asing maupun lokal baik sekolah negeri ataupun swasta, dengan adanya kompetisi yang semakin ketat maka sekolah yang tidak berkualitas akan tereliminasi.

Banyak tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan saat ini, salah satunya ialah bagian kemitraan dan humas sangat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka sekolah harus menjalin mitra yang baik dengan masyarakat luas. Dalam pelaksanaan pendidikan, dibutuhkan berbagai elemen yang sangat penting yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu elemen yang penting dan dinilai dapat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan adalah peran serta humas dalam menjalin kerjasama.

Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan saat ini mengalami persaingan yang terbuka. Kualitas yang dimiliki lembaga pendidikan dibutuhkan untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang unggul. Pada era globalisasi diperlukannya sumber daya manusia yang berkualitas baik segi pengetahuan, ketrampilan maupun penguasaan keahlian. Hal ini menumbuhkan minat pemerintah untuk terus menerus berupaya meningkatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri.

Tuntutan akan sumber daya manusia yang berkualitas mengakibatkan pemerintah selalu melakukan usaha perbaikan demi terciptanya sumber daya manusia berkualitas. Depdiknas menunjuk sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai wahana penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi siswanya. Tujuan pendidikan bagi sekolah menengah kejuruan seperti yang tercantum dalam kurikulum SMK adalah: 1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, 2) menyiapkan siswa agar mampu memilih

karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, 3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun yang akan datang, 4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif (Depdiknas, 2009). Tujuan pendidikan bagi sekolah tersebut mendasari bahwa sekolah menengah kejuruan (SMK) harus mampu mengadakan kerjasama dengan baik dari dinas pendidikan, dunia industry, dan dunia usaha.

Rendahnya daya serap tenaga kerja lulusan SMK oleh DU/DI menyebabkan keterbatasan lapangan pekerjaan. Kondisi tersebut cenderung mengakibatkan terjadinya pengangguran terbuka. Berbagai permasalahan terkait mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan yang dihadapi SMK perlu dicarikan alternatif pemecahannya agar tujuan dan visi misi pembentukan SMK dapat terwujud.

Masalah yang dipaparkan di atas dapat diatasi dengan melakukan pelaksanaan Humas. Namun, pada kenyataannya bahwa pelaksanaan humas banyak menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, dan untuk membangun *networking*(jaringan) di SMK tidaklah mudah karena dibutuhkan berbagai usaha-usaha yang dilakukan humas sekolah dalam membangun *networking*. Dalam rangka pengembangan sekolah kejuruan, upaya penyempurnaan terhadap proses kerjasama dengan DU/DI sangat perlu dioptimalkan oleh humas sekolah.

Dengan adanya peran humas dalam membangun kerjasama/*networking* sekolah, maka sekolah akan terbantu dalam memperlancar hubungan kerjasama yang baik antara SMK dengan DU/DI, sehingga sekolah akan terbantu dalam menyalurkan secara tepat bagi siswa lulusan SMK. Peran humas disekolah memiliki peranan yang cukup penting dan strategis untuk mempermudah dan mempercepat penempatan lulusan secara praktis, efektif dan efisien serta dapat membantu para lulusan untuk menemukan pekerjaan sesuai keinginan. Hal ini dikarenakan humas mampu aktif dalam menjalin kerjasama dengan DU/DI. Oleh karena itu efektifitas pengelola humas sangat diandalkan bagi optimalisasi penyaluran lulusan sehingga dapat dikatakan pula bahwa humas adalah wadah bagi siswa dalam memasarkan lulusan ke dunia usaha dan dunia industri.

Abdurrahman (Suryosubroto, 2012:13) menjelaskan bahwa “humas adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan pada dan dari publik suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada

umumnya”. Sedangkan menurut Seidel (Suryosubroto, 2012:13) menjelaskan bahwa:

Humas adalah proses yang berjalan terus-menerus ketika manajemen berusaha memperoleh dukungan dan pengertian publik dalam arti luas, yaitu dari pegawai, langganan, dan lain lain; dukungan ke dalam dengan jalan pengawasan diri dan koreksi; dan ke luar dengan jalan menggunakan segala bentuk pernyataan.

SMK Negeri 1 Surabaya adalah sekolah menengah kejuruan yang unggul dan banyak diminati oleh masyarakat untuk menyekolahkan anak didiknya. SMK Negeri 1 sudah mempunyai sertifikat ISO. Beberapa jurusan atau bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Surabaya meliputi: (1) administrasi perkantoran; (2) akuntansi; (3) pemasaran; (4) multimedia; (5) teknik komputer dan jaringan; (6) rekayasa perangkat lunak; (7) teknik produksi program pertelevisian; (8) desain komunikasi visual; (9) akomodasi perhotelan.

Prestasi yang pernah dicapai oleh siswa SMK Negeri 1 Surabaya antara lain adalah : (1) Juara 1 fotografi kartini yang diselenggarakan di Untag, (2) juara 2 lomba band yang diselenggarakan di SMA Dr. Sutomo, (3) juara 1 juara kategori bismen yang diselenggarakan di Malang, (4) juara umum lomba pramuka yang diselenggarakan di pangkalan Univ.Airlangga, (5) juara 1 LKS debat Inggris provinsi Jatim, (6) juara 1 LKS debat Jerman provinsi Jatim, (7) juara festival film pelajar Int. kesenian Jakarta, (8) juara 1 bola voli yang diadakan di UPN, (9) juara 3 ujian nasional kemendikbud, (10) juara 2 akutansi di Widya Mandala Univ, (11) juara 1 speak contest in English di IAIN, (12) juara 1 mobile edukasi yang diselenggarakan oleh kemendikbud, (12) Prestasi yang diperoleh sekolah yaitu penghargaan sebagai pelayanan publik tingkat nasional.

Dari prestasi-prestasi yang pernah diperoleh tersebut, SMK Negeri 1 Surabaya memiliki visi dan misi yaitu menjadi sekolah menengah kejuruan berstandar internasional yang tamatannya profesional, berbudi pekerti luhur, berwawasan lingkungan serta mampu berkompetensi di era global. Dengan visi dan misi tersebut dapat dipahami bahwa SMK Negeri 1 Surabaya berupaya untuk menjadi sekolah yang unggul di daerah Surabaya. Globalisasi pada hakekatnya di tandai sarat perubahan, dan untuk hal tersebut di tuntutan penguasaan Teknologi Informasi dan

Bahasa Inggris. Oleh karena itu untuk kepentingan Internal dan Eksternal, SMK Negeri 1 Surabaya mengembangkan Teknologi Informasi dan Bahasa Inggris melalui Information Communication Technology Center (ICT Center) dan English Testing Center (ETC).

Disamping itu untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian siswa, dilaksanakan dan dikembangkan program kewirausahaan siswa melalui Bisnis Center (BC) SMK Negeri 1 Surabaya. Humas di SMK Negeri 1 Surabaya banyak mengadakan kerja sama dengan pihak luar dan dengan DU/DI. Hubungan kerjasama dengan luar negeri di SMK Negeri 1 Surabaya yaitu dalam rangka pertukaran pelajar.

Prospek lulusan SMK Negeri 1 Surabaya dapat diketahui melalui program penempatan para lulusan. SMK Negeri 1 Surabaya saat ini telah menjalin kerjasama lebih dari 138 dunia usaha dunia industri sebagai pasangan baik tempat praktek maupun penyaluran tenaga kerja. Hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri yaitu prakerin, bursa kerja khusus, dan mengundang *job fair*. Kerjasama yang dilakukan merupakan hasil dari peran humas yang cukup baik dalam menjalin kerjasama. Peran humas di SMK Negeri 1 Surabaya adalah salah satunya menjalin kerjasama dengan salah satu perusahaan yang relevan dengan kompetensi lulusan sehingga nantinya dapat langsung disalurkan. Banyaknya perusahaan yang telah bekerjasama dengan SMK Negeri 1 Surabaya harus mampu dikelola secara maksimal. Maka dapat ditelusuri salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah peran humas terkait dengan kerjasama yang dilakukan sekolah dalam upaya membangun *networking* yang diharapkan mampu meminimalisir jumlah pengangguran yang berasal dari SMK.

Wakil kepala sekolah bagian humas SMK Negeri 1 Surabaya dalam studi pendahuluan mengatakan bahwa:

Humas merupakan kegiatan penghubung yang dilakukan dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat yaitu menghubungkan antara pihak manajemen masyarakat dalam dan luar agar bisa berkomunikasi secara terus-menerus sehingga dapat terjalin hubungan baik dalam proses mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan penjelasan tersebut, humas di SMK Negeri 1 Surabaya memperhatikan kebutuhan dan aspirasi dari masyarakat sekitar sekolah dalam menentukan program sekolah. Kegiatan sosial dan program-program humas dilakukan sebagai bentuk untuk membangun hubungan kerjasama. Sekolah dapat memberikan layanan informasi pendidikan mengenai informasi tentang dunia kerja bagi lulusan SMK Negeri 1 Surabaya. Dengan adanya kegiatan tersebut maka diharapkan agar lulusan semakin terbuka lebar untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian. Sehingga sekolah akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Serta sekolah akan mampu untuk membangun *networking* yang saling mendukung antara sekolah dan pemangku kepentingan. Kemitraan akan berjalan dengan lancar apabila terjalin komunikasi yang baik yang dijembatani oleh humas sekolah.

Networking merupakan jembatan penghubung antara dunia pendidikan dan juga industri dan juga masyarakat sehingga *networking* sangat penting dibutuhkan dan merupakan sebuah keharusan yang ada di sekolah. Sekolah kejuruan bisa berkembang atau tidak itu tergantung dari seberapa banyak *networking* yang telah dibangun. *Networking* merupakan adanya persahabatan, kerjasama, hubungan timbal balik yang saling membantu. Kehidupan yang produktif dan bersahabat membutuhkan adanya hubungan kemitraan, pertemanan, dan persaudaraan untuk mencapai kemajuan dan kebahagiaan yang dapat dirasakan dan diterima oleh semua yang terlibat dalam kehidupan bersama. Secara kodrati manusia hidup di dalam dunia dan bersama dunia, oleh karenanya kehidupan manusia bukan sekedar bertempat tinggal di dunia ini secara pasif, tetapi kehidupan manusia dilakukan secara aktif untuk mengusahakan, mengembangkan.

Pelaksanaan humas harus dikelola agar dapat menciptakan hubungan yang baik yaitu dengan masyarakat ataupun mitra kerja sekolah. *Networking* sangat dibutuhkan untuk mengembangkan dan kemajuan sekolah agar bisa menjalin mitra dengan masyarakat, seperti untuk menyalurkan lulusan.

Oleh karena itu pelaksanaan humas dalam membangun *networking* memegang peranan penting dalam lembaga pendidikan. Melihat keterkaitan antar peran humas yang diselenggarakan sekolah dalam menjalin kerjasama maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi pelaksanaan hubungan masyarakat dalam membangun *networking* di sekolah kejuruan. Adapun dalam melakukan penelitian, penulis tertarik mengambil judul "Pelaksanaan Hubungan Masyarakat

dalam Membangun *Networking* di SMK Negeri Surabaya”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Surabaya di Jl.Smea No 4 Wonokromo Surabaya.

Dalam melakukan pengumpulan data di tempat penelitian, kehadiran peneliti di lapangan yakni berfungsi untuk meneliti kondisi keseharian yang dilakukan oleh para warga SMK Negeri 1 Surabaya melalui observasi dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai dengan fokus penelitian yakni bagaimana sekolah membangun *networking*. Langkah berikutnya yakni peneliti membuat catatan lapangan yang berfungsi dalam melakukan analisis data.

Narasumber yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian di SMK Negeri 1 Surabaya adalah Kepala sekolah, Waka Humas, Staff Humas, guru dan Komite Sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, teknik observasi partisipan, dan studi dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan Model Miles dan Huberman yaitu *data reduction* (Reduksi Data), *data display* (Penyajian Data), dan *conclusion drawing/verification*(Penarikan Kesimpulan/Verifikasi).

Setelah melakukan teknik analisis data, peneliti melakukan uji keabsahan data yang meliputi uji *credibility* (validitas internal) dengan menggunakan Trianggulasi sumber, Trianggulasi teknik,*dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan humas di SMK Negeri 1 Surabaya.

Dalam temuan penelitian yang telah dilakukan, bahwasannya pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat yang dilakukan di SMK Negeri 1 Surabaya ini memang awalnya berasal dari kegiatan perencanaan. Dalam kegiatan perencanaan tersebut diikuti oleh komponen-komponen yang ada dan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan humas di sekolah,

meliputi: kepala sekolah, waka humas, komite sekolah dan guru.

Pelaksanaan hubungan masyarakat di sekolah dilakukan oleh pihak-pihak sekolah. Dalam kegiatan pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK Negeri 1 Surabaya mengadakan kegiatan/program pertukaran pelajar dengan pihak luar negeri dan sekolah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak seperti: DU/DI, pihak pertelevisian, sekolah, maupun lembaga pendidikan tinggi dan lain sebagainya. Kegiatan membangun kerja sama oleh sekolah dengan pihak-pihak eksternal bertujuan untuk mengembangkan sekolah agar lebih berkembang.

Berdasarkan hasil temuan di atas, sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Creech (1996:185) mengungkapkan bahwa menentukan proses atau pelaksanaan yang tepat dalam pencapaian tujuan dimulai dengan perencanaan yang baik dan diungkapkan bahwa apabila dari awal tidak mengetahui apa yang ingin dicapai oleh perencanaan pasti akan diikuti oleh proses yang terfokus. Kegiatan perencanaan juga menjadi bagian dalam kegiatan pelaksanaan tugas humas.

Kegiatan pelaksanaan memang pada dasarnya harus diawali dengan kegiatan perencanaan terlebih dahulu dengan menentukan apa tujuan yang diinginkan. Perencanaan penting dilakukan, dalam perencanaan harus dilakukan dengan baik yaitu dengan membentuk program terlebih dahulu.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Effendy (2002:101) tahap penggiatan adalah pelaksanaan secara aktif terhadap rencana yang telah disusun berdasarkan data faktual yang telah dikerjakan pada tahap sebelumnya. Pelaksanaan program humas dilakukan setelah struktur organisasi dan perencanaan program dibuat.

Pelaksanaan kegiatan/program bisa terlaksana apabila perencanaan program disusun dengan baik sehingga dalam melaksanakan program kegiatan akan sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Sabrina (2014:695) bahwasannya pada aspek perencanaan hubungan sekolah dan masyarakat, kepala sekolah dan wakil kepala bagian humas

hendaknya sebelum ditetapkan tujuan kegiatan terlebih dahulu dilakukan analisis masalah sehingga program hubungan sekolah dan masyarakat yang dibuat lebih tersusun.

Pada proses pelaksanaan humas di sekolah, semua warga sekolah ikut terlibat mulai dari kepala sekolah, waka humas, guru dan juga komite sekolah. Humas di SMK Negeri 1 Surabaya menjalin kerja sama dengan banyak pihak seperti: dinas pendidikan, dinas provinsi, pihak tv swasta, tokoh masyarakat, jawa pos, Telkom, IT pihak DU/DI, lembaga pendidikan tinggi seperti universitas maupun dengan sekolah. Dalam pelaksanaan program humas, SMK Negeri 1 Surabaya mengadakan kegiatan pertukaran pelajar baik guru maupun siswa dengan sekolah luar negeri meliputi: Kamboja, Berlin, Thailand, Vietnam, Malaysia.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, penulis berpendapat bahwa pada pelaksanaan kegiatan humas di sekolah sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai karena sebelum melaksanakan kegiatan, dilakukan kegiatan perencanaan terlebih dahulu yang dibuat secara bersama-sama sehingga pelaksanaan humas di sekolah bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu, kepala sekolah selaku pemimpin dalam sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi dalam pelaksanaan humas di sekolah agar staffnya dapat menjalankan tugas dengan baik. Pelaksanaan dapat terlaksana dengan baik apabila diawali dengan proses perencanaan yang baik.

B. Media- media yang digunakan dalam pelaksanaan humas di SMK Negeri 1 Surabaya.

Dalam temuan penelitian, bahwasannya sekolah menggunakan berbagai media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan humas di SMK Negeri 1 Surabaya. Media-media tersebut terdiri dari beberapa macam diantaranya ialah: media elektronik dan media cetak. seperti brosur, spanduk, baleho, pameran, papan pengumuman, rapat, majalah

- 3) mendorong karyawan untuk memelihara dan memperkuat standar organisasi dan komitmen pada peningkatan kualitas, meningkatkan efisiensi, meningkatkan pelayanan, dan tanggung jawab sosial lebih besar,
- 4) mengakui prestasi dan kesuksesan karyawan, dan
- 5) menciptakan peluang komunikasi dua arah dengan meminta tanggapan balik, pertanyaan, dan perhatian karyawan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Frank Jefkins (2004:147) menyebutkan bentuk jurnal internal sebagai berikut: 1) *Majalah*. Jurnal internal dengan format majalah dan biasanya berukuran A4 (297 x 110). Isinya kebanyakan adalah tulisan fitur dan ilustrasi. Jurnal ini bisa dicetak dengan menggunakan teknik *litografi* atau *photogravure*; 2) *Koran*. Meskipun mirip dengan koran tabloid, tapi isinya terdiri dari berita yang disisipi dengan tulisan fitur dan ilustrasi. Proses percetakannya biasanya lebih canggih, yakni secara *offset-litho*. Sedangkan di Inggris kebanyakan memakai proses *web-off-set-litho*; 3) *Newsletter*. Jumlah halamannya biasanya sedikit, yakni 2 hingga 8 halaman, dan biasanya berukuran A4.

Sebagian besar isinya adalah tulisan-tulisan singkat dengan atau tanpa gambar. Percetakannya menggunakan teknik *litografi* atau dapat diproduksi pada mesin fotokopi kantor (*office copier*); 4) *Majalah Dinding*. Bentuknya seperti poster kecil yang ditempelkan pada dinding.

Pada temuan penelitian, bahwasanya sekolah menggunakan media eksternal yang digunakan humas dalam mempublikasikan kegiatan sekolah kepada pihak eksternal sekolah. Media-media yang digunakan dalam berhubungan dengan pihak luar/eksternal sekolah meliputi: brosur, baleho, spanduk, website sekolah, siaran melalui tv, pameran, sms gateway, bulletin, radio, dan juga kotak saran. Penggunaan media-media tersebut digunakan merupakan sarana penunjang yang digunakan oleh pihak sekolah untuk berhubungan dengan pihak luar/eksternal.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nasution (2010) mengemukakan bahwa media eksternalnya sasarannya adalah publik eksternal (ke luar), guna menjangkau khalayak tertentu untuk mencapai tujuan humas. Adakalanya penggunaan media massa pers, radio, televisi tidak sesuai, apalagi khalayak tersebut hanya terdiri dari beberapa kelompok kecil saja.

Dalam temuan peneliti tersebut, penulis berpendapat bahwa penggunaan media-media dalam pelaksanaan humas di sekolah tersebut sudah sesuai untuk menunjang kegiatan pelaksanaan humas di sekolah seperti penggunaan media cetak maupun elektronik dan penggunaan media internal maupun media eksternal sekolah. Media untuk kegiatan internal di sekolah perlu dikembangkan lagi dengan menggunakan media lain dan terbaru yang lebih modern yang digunakan di sekolah seperti mading digital yang didalamnya berisikan mengenai kegiatan-kegiatan atau pemberitahuan mengenai kegiatan sekolah yang bisa dilihat kapan saja dan bisa melihat secara berkala mengenai kegiatan sekolah baik yang sudah dilakukan sebelumnya.

Media eksternalnya sudah sesuai namun untuk penggunaan website dibuat lebih semenarik mungkin dan selalu *update* mengenai kegiatan-kegiatan sekolah dan juga mengenai informasi di sekolah diajikan secara rinci sehingga untuk mencari informasi dapat lebih mudah dan tepat.

C. Usaha – usaha dalam membangun *networking* secara internal di SMK Negeri 1 Surabaya.

Dalam temuan penelitian, untuk membangun *networking* di sekolah diperlukan berbagai usaha-usaha yang dilakukan dalam membangun *networking* secara internal di sekolah. Usaha-usaha yang dilakukan sekolah dalam membangun *networking* secara internal tersebut meliputi: koordinasi oleh stakeholder internal sekolah, baik secara formal atau informal, kemudian melalui media-media yaitu rapat, dengan menggunakan komunikasi informal dan kegiatan internal sekolah. Kegiatan tersebut merupakan usaha-usaha yang dilakukan dalam membangun *networking* di dalam sekolah. *Networking* di dalam sekolah akan terbangun apabila pihak internal dapat bekerja sama dengan baik.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Maksum (2008) memaparkan bahwa antara stakeholder dan penyedia informasi harus ada timbal balik dan proses komunikasi yang baik untuk menghasilkan dan menyediakan suatu informasi. Dalam hal ini, jejaring (*networking*) kerjasama harus dapat menjadi jembatan yang mampu menghimpun seluruh informasi terkait baik bersumber dari internal maupun dari luar instansinya. Seperti yang dinyatakan Maksum (2008), diperlukan jejaring/kerjasama pemanfaatan bersama sumberdaya informasi (*sharing*) antar lembaga atau entitas yang dikoordinasikan melalui sebuah sarana komunikasi baik berupa teknologi IT maupun lainnya.

Membangun *networking* di sekolah membutuhkan suatu komunikasi antara pihak-pihak internal sekolah yang diciptakan melalui komunikasi sehingga akan terbentuk *link* diantara keduanya.

Hal ini didukung dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Stohl (Morrisan, 2009:50) jaringan atau *network* didefinisikan sebagai *social structures created by communication among individuals and group* (struktur sosial yang diciptakan melalui komunikasi diantara sejumlah individu atau kelompok.) Ketika orang berkomunikasi dengan orang lain, maka terciptalah hubungan (*link*) yang merupakan garis-garis komunikasi dalam organisasi. Selain jaringan formal, terdapat pula jaringan informal (*emergent network*) yang merupakan saluran komunikasi nonformal yang terbentuk melalui kontak atau interaksi yang terjadi diantara anggotanya.

Berdasarkan temuan peneliti di atas, penulis berpendapat bahwa dalam membangun *networking* secara internal diperlukan adanya kerja sama yang baik antara pihak internal sekolah dan lebih meningkatkan kekompakan dalam lingkungan internal sekolah. Kepala sekolah diharapkan selalu memberikan motivasi kepada bawahannya agar dapat meningkatkan kerja sama yang baik dalam membangun *networking* di sekolah. Sehingga dengan adanya kerja sama yang baik tersebut dapat dengan mudah mewujudkan tujuan sekolah.

D. Usaha – usaha dalam membangun *networking* secara eksternal di SMK Negeri 1 Surabaya.

Dalam temuan penelitian usaha yang dilakukan dalam membangun *networking* secara eksternal di sekolah meliputi: membentuk suatu tim khusus, dalam hal ini yaitu membentuk tim khusus humas dalam menjalin kerjasama, setelah itu melakukan menggali informasi dan melakukan penjajagan kerjasama dengan pihak terkait, dengan menyusun kesepakatan dan berhasil melakukan kontrak kerja.

Hal ini sejalan dengan pernyataan berikut: membangun kerjasama secara eksternal yaitu mempunyai indikator keberhasilan sekolah dalam menjalin kerjasama/kemitraan antara lain ditunjukkan oleh: (1) terbentuknya tim khusus humas/atau tim kerjasama dengan tupoksi dan program dan mampu (berhasil) menggalang kemitraan; (2) terlaksananya kunjungan penjajagan kerjasama dengan pihak terkait untuk memperoleh masukan sebelum pelaksanaan program; (3) terealisasikannya kontrak kerjasama yang dituangkan dalam MoU atau pigam piagam kerjasama dengan pihak terkait; dan (4) terealisasikannya berbagai kegiatan dalam kerangka menyukseskan pelaksanaan program, seperti (a) pertukaran pelajar, guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan pimpinan sekolah dalam upaya penambahan wawasan dan kompetensinya; (b) magang guru ke lembaga lain untuk meningkatkan kompetensi, dan sebagainya. (Depdiknas, 2009: 64).

Usaha-usaha tersebut merupakan hal yang dilakukan oleh sekolah dalam membangun *networking* di sekolah yaitu dengan membentuk tim humas dalam menjalin kerja sama dengan membentuk program, setelah itu melakukan kegiatan penjajagan kerja sama dengan menggali informasi mengenai pihak-pihak terkait yang akan diajak bekerja sama, barulah pihak sekolah menyusun kesepakatan dan melakukan kontrak kerja sama dengan pihak terkait.

Hal tersebut sejalan dengan Langkah-langkah dalam Membangun Jejaring Kerja/Kemitraan seperti yang diungkapkan oleh Badan Diklat Diy bahwasannya membangun jejaring kerja dilakukan dengan

beberapa langkah yang meliputi: 1). pemetaan; 2) menggali dan mengumpulkan informasi; 3) menganalisis informasi; 4) peninjauan kerja sama; 5) penyusunan rencana kerja sama; 6) membuat kesepakatan; 7) penandatanganan MOU; 8) pelaksanaan kegiatan; 9) monitoring dan evaluasi; 10) perbaikan; 11) perencanaan selanjutnya.

Berdasarkan temuan peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha membangun *networking* secara eksternal dapat dilakukan dengan membentuk tim humas dalam membangun kerja sama, setelah itu dilakukan peninjauan kerja sama dengan menganalisis informasi terlebih dahulu dengan pihak terkait untuk melakukan kerja sama, dilakukan perjanjian atau kontrak kerja sama dengan pihak terkait. Usaha-usaha tersebut dilakukan sekolah untuk mewujudkan kerja sama dengan pihak di luar organisasi sekolah yaitu dalam membangun *networking* di sekolah agar *networking* sekolah semakin luas.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK Negeri 1 Surabaya diawali dengan kegiatan perencanaan. Dalam pelaksanaannya humas di SMK Negeri 1 Surabaya membangun kerjasama dengan berbagai relasi untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan daya saing sekolah.
2. Media-media yang digunakan dalam pelaksanaan humas di sekolah meliputi media elektronik dan media cetak. Media-media tersebut seperti brosur, spanduk, baliho, bulletin, papan pengumuman, majalah dinding, rapat, siaran melalui tv, website, facebook dan sms center.
3. Usaha-usaha membangun *networking* secara internal di SMK Negeri 1 Surabaya dilakukan dengan melakukan koordinasi oleh stakeholder internal sekolah, koordinasi dilakukan oleh pihak internal baik secara formal atau informal, kemudian melalui media-media yaitu rapat, dengan menggunakan komunikasi

informal dan kegiatan internal di dalam sekolah.

4. Usaha-usaha yang dilakukan sekolah dalam membangun *networking* secara eksternal di sekolah dilakukan dengan beberapa hal. Berikut merupakan usaha yang dilakukan sekolah dalam membangun *networking* secara eksternal di sekolah meliputi: Membentuk suatu tim khusus, dalam hal ini yaitu membentuk tim khusus humas dalam menjalin kerjasama dengan pihak-pihak luar, setelah itu melakukan peninjauan kerjasama dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi mengenai pihak-pihak terkait, untuk selanjutnya membuat kesepakatan bersama atau menyusun kesepakatan bersama dan berhasil melakukan kontrak kerja sama.(MOU).

B. Saran-saran

Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan hubungan masyarakat di SMK Negeri 1 Surabaya sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Dalam merencanakan, sekolah membuat program terlebih dahulu kemudian dilakukan kegiatan pelaksanaannya. Mengingat SMK merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki banyak jurusan maka sekolah sebaiknya menambah relasi yang baru untuk mengembangkan sekolah.
2. Media Humas
Media humas di sekolah sebaiknya ditambah dengan media yang lebih canggih dan modern seperti penggunaan media digital. Penggunaan website sekolah juga harus selalu update dan dibuat semenarik dan selengkap mungkin agar informasi-informasi yang disajikan sekolah dapat diakses dengan mudah oleh publik.
3. Usaha-usaha secara internal

Usaha secara internal sekolah sudah dilakukan dengan baik sehingga pihak internal sekolah harus selalu

meningkatkan kerja sama yang baik dan kompak.

4. Usaha-usaha secara eksternal

Sekolah harus mempertahankan hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal sehingga *networking* tersebut bisa tetap terjalin dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Ahmad Beni Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anggoro, M.linggar.2002. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Diklat Diy (<http://diklat.jogjaprovo.go.id>) diakses pada 1 mei 2015.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Creech, Bill. 1996. *Lima Pilar TQM*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Effendy, Onong Uchjana.2002. *Hubungan Masyarakat suatu studi komunikologis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Greener, Tony.2002. *Kiat Sukses Public Relations*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indira, Lusiana. 2011. *Jurnal Interaksi:Media Relations dan Kepuasan Wartawan Atas Layanan Kehumasan di Kabupaten Brebes*.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iriantara, Yosol.2004. *Community Relations Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosis.
- Jefkins, Frank.1992. *Publik Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Sabrina, Sintia. 2014. *Jurnal Administrasi Pendidikan:Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Di SMA Negeri 1 2x11 Enam LingkungKabupaten Padang Pariaman*:Universitas Negeri Pariaman.
- Lesly, Philip. 1991. *Handbook of Public Relations and Communication*. Chicago III: Probus Publishing Company.
- Reck, W. Emerson. 1990. *Library Development: A Future Imperative*.
- Rumanti, Sr. Maria Assumpta. 2005. *Dasar-dasar Public Relations: Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2012. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumastuti, Frida. 2004. *Dasar-Dasar Humas*. Bogor: Galia Bogor.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J.2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morrison. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Perss.
- Nurkholis dkk. 2014. *Jurnal Pembangunan dan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. IAIN tulungagung: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prihatin, Eka,. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*.Surabaya: Tesis tidak diterbitkan.

- Setyodarmodjo, Soekarno. 1997. *Public Relations*(Pengertian, Fungsi, dan Peranannya). Surabaya:Papyrus.
- Sugiyono. 2011. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surya Darma. (2008). *Menumbuhkan Semangat Kerjasama*. Jakarta: Depdiknas.
- Suryosubroto. 2012. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Teori dan Aplikasi:Studi Kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik dan Peneliti Tindakan Pada Konteks Manajemen Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.